

## **EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN HUBUNGANNYA DENGAN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI PONDOK PESANTREN**

**Aep Tata Suryana**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

[aeptatasurya@uinsgd.ac.id](mailto:aeptatasurya@uinsgd.ac.id)

**Wulansari**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

[wulan.wn2@gmail.com](mailto:wulan.wn2@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Teknologi memiliki peranan penting sebagai media komunikasi serta informasi di dalam bidang pendidikan. Salah satunya pelayanan untuk pendaftaran akademik yang dimiliki oleh pesantren, tentunya harus memiliki citra baik di masyarakat. Bentuk teknologi yang digunakan di pesantren yaitu sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website. Sistem informasi pendaftaran santri baru pada pondok pesantren berbasis website ini bertujuan untuk mempermudah calon santri baru melakukan pendaftaran ke pihak pondok pesantren secara online atau sebagai media yang memudahkan administrasi dalam memajemen data calon santri baru dan adapun fitur didalam website ini yakni penyeleksian ujian calon santri baru secara online. Permasalahan dalam penelitian ini, bagaimana penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan melalui website untuk rekrutmen peserta didik apakah efektif atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan dengan manajemen rekrutmen peserta didik pada pesantren di Kabupaten Ciamis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode korelasional. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan termasuk kualifikasi sangat tinggi yaitu 4,50 pada rentang interval 4,20 – 5,00. Rekrutmen peserta didik termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi 4,77 yang terdapat pada rentang interval 4,20 - 5,00. Hasil yang diperoleh dari korelasi signifikansi hubungan antara sistem informasi manajemen dengan rekrutmen peserta didik diperoleh 0,000. Oleh karena itu, nilai  $0,000 < 0,005$  dan nilai koefisien korelasi 0,283 terdapat pada nilai interval 0,51 - 0,75 yang berarti sistem informasi manajemen pendidikan memiliki hubungan yang lemah. Kemudian koefisien determinasi R Square 0,098 artinya kontribusi variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap citra lembaga adalah 9,8%.*

**Kata kunci:** rekrutmen peserta didik, sistem informasi manajemen pendidikan

## **ABSTRACT**

*Technology has an important role as a medium of communication and information in the field of education. One of the services for academic registration owned by Islamic boarding schools, of course, must have a good image in the community. The form of technology used in Islamic boarding schools is a website-based educational management information system. The information system for registration of new students at the Ciamis Islamic boarding school based on this website aims to make it easier for prospective new students to register with the Islamic boarding school online or as a medium that facilitates administration in managing data for prospective new students and as for the features on this website, namely the selection of prospective new students exams online. The problem in this study is how the use of education management information systems through websites for student recruitment is effective or not. This study aims to determine the relationship between the effectiveness of education management information systems and student recruitment management at Islamic boarding schools in Ciamis Regency. This research method uses a quantitative approach with the type of correlational method. Based on the results of the study indicate that the effectiveness of the education management information system including qualifications is very high, namely 4.50 in the interval range of 4.20 – 5.00. The image of student recruitment is included in the very high qualification of 4.77 which is found in the interval range of 4.20 - 5.00. The results obtained from the correlation of the significance of the relationship between management information systems and student recruitment obtained 0,000. Therefore, the value of  $0.000 < 0.005$  and the correlation coefficient value of 0.283 is in the interval value of 0.51 - 0.75, which means that the education management information system has a weak relationship. Then the coefficient of determination R Square 0.098 means that the contribution of the leadership variable to the image of the head of the madrasah institution is 9.8%.*

**Key Word:** *student recruitment, Education management information system*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perkembangannya di segala bidang ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Seiring pesatnya perkembangan sistem informasi dengan basis teknologi, pemanfaatan teknologi informasi semakin dioptimalkan. Peranan dan keberadaan teknologi informasi telah mengantarkan era baru perkembangan pendidikan, khususnya dalam hal penerimaan peserta didik baru.

Penerimaan santri baru merupakan suatu proses administrasi untuk seleksi calon santri baru. Dengan menggunakan metode konvensional, calon peserta didik atau calon santri baru harus datang ke pesantren untuk mengisi formulir manual dan menyelesaikan tugas administrasi yang lain. Berbeda dengan pendidikan formal sebagaimana sekolah, banyak calon santri yang masuk pesantren berasal dari kota lain. Pada sistem konvensional ini, permasalahan yang sering muncul adalah waktu antrian yang lama bagi calon santri, ketika pengisian formulir, pendaftaran dan pendataan calon santri selalu dikerjakan

secara manual, dengan demikian menghabiskan waktu yang lama. Sistem manual ini juga cenderung memperlambat proses administrasi penerimaan santri/santriwati baru, sebab data mereka yang sudah mendaftar belum terkelola dan terintegrasi dengan baik. Sistem ini selalu menerapkan arsip dalam bentuk fisik yang dapat rusak atau bahkan hilang. Maka dari itu, sistem pendaftaran siswa mulai dikembangkan dengan berbasis *online*. Tujuan penerimaan santri baru *online* adalah agar tercipta transparansi penerimaan santri baru dan kemudahan pendaftaran santri baru (Yulianeu & Sodik, 2019).

Kusmiati (2017) menyebutkan bahwa media informasi sangat penting adanya untuk mempermudah dalam penyampaian dan penyebaran informasi mengenai kegiatan, fasilitas, dan informasi lainnya mengenai sekolah baik Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Media informasi yang biasa digunakan sekolah yakni *Website*. *Website* sekolah memiliki banyak manfaat diantaranya adalah menjadi sarana belajar *online*, promosi diri masing-masing sekolah, menampilkan prestasi sekolah, dan juga tentunya sebagai pusat informasi yang dapat dijangkau oleh siapa saja dan dimana saja (Sangkalibu & Saputra, 2022). Salah satu kebutuhan teknologi yang menjadi pokok dalam metode daring adalah *website*, dimana *website* menjadi hal yang sudah seharusnya dimiliki masing-masing penyelenggara pendidikan mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi (Hasyim et al., 2020). Sistem ini diharapkan agar mempermudah pihak sekolah dalam memberikan informasi sekolah dan masyarakat dapat melihat informasi sekolah dimana saja tanpa menunggu pihak sekolah melakukan sosialisasi secara langsung (Rajak & Muharto, 2016)

Maka dari itu pengembangan sistem penerimaan santri baru secara *online* di pesantren-pesantren ini diharapkan akan membuat pelaksanaan penerimaan santri baru menjadi lebih transparan, akuntabel, dan akomodatif. Pesantren dapat mengurangi, bahkan menghilangkan kecurangan-kecurangan yang terjadi pada pelaksanaan penerimaan santri baru secara manual. Dengan demikian, tidak akan ada lagi pihak-pihak yang merasa tidak puas maupun dirugikan. Selain itu, sistem ini akan menjadikan proses pendataan lebih mudah dan cepat. (Mulyani & Ramadhan, 2017)

Sebuah penelitian mengenai efektivitas sistem informasi oleh (Almaziyyah, 2019) dari uji coba efektivitas sistem informasi manajemen berbasis *website*, bahwa skor diperoleh 87% maka dapat disimpulkan hasil daripada uji coba efektivitas sistem informasi manajemen berbasis *website* ialah positif tapi belum signifikan. Penelitian lain mengenai pendaftaran santri berbasis *online* oleh (Fajri et al., 2020) berdasarkan hasil penghitungan skala likert dengan evaluasi sistem informasi registrasi *online* santri baru sebesar 74,2%, hal ini menjelaskan bahwasanya sistem informasi pendaftaran *online* santri jalur merupakan setuju. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa efektivitas sistem informasi manajemen khususnya pada pendaftaran melalui *website* masih belum efektif.

Melihat penelitian-penelitian sebelumnya, belum banyak dilakukan penelitian mengenai hubungan efektivitas sistem informasi manajemen dengan manajemen rekrutmen peserta didik, maka peneliti akan melakukan penelitian yang perbedaannya terletak pada jenis manajemennya yaitu manajemen pendidikan dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, hal yang menjadi fokus

penelitian adalah hubungan efektivitas sistem informasi manajemen dengan manajemen rekrutmen peserta didik pesantren se-Kabupaten Ciamis. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan, efektivitas rekrutmen peserta didik, dan hubungan sistem informasi manajemen pendidikan dengan efektivitas rekrutmen peserta didik di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk penelitian berdasarkan filosofi positivisme, dengan meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian realis yang lebih praktis dengan memperhatikan interpretasi imajinatif untuk membangun pola dan perhitungan tertentu pada kondisi tertentu guna menghadirkan pola tertentu (Irawan, 2019). Selanjutnya dalam penelitian ini penulis menggunakan metode korelasional. Menurut Sugiyono, metode ini merupakan suatu cara menganalisis dengan menggunakan jenis-jenis pertanyaan yang ditandai dengan ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang bersifat timbal balik atau resiprokal, bukan hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2018)

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana data yang diteliti adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2018). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua/wali santri di Pesantren se-Kabupaten Ciamis yang telah memenuhi kriteria. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data pendukung (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini dilakukan studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti melalui pencarian literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti data pesantren se-Kabupaten Ciamis jurnal, artikel, penelitian terdahulu dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian sebagai data sekunder.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik itu manusia, benda hewan atau lainnya dengan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai sumber data peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua/wali santri di Pesantren se-Kabupaten Ciamis yang berjumlah 4 Pesantren yang memenuhi kriteria dengan populasi total sebanyak 5.966 orang tua/wali santri. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. *Random sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian tanpa melihat strata yang ada dalam populasi (teknik acak) (Sugiyono, 2018). Adapun untuk mengetahui jumlah responden penelitian, maka peneliti menggunakan Rumus Slovin dengan taraf signifikansi 10%. Dari 3.748 orang tua/wali santri se-Kabupaten Ciamis diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu sebesar 98 orang tua/wali santri. Ada pun instrumen penelitian yang digunakan sebagai data primer adalah kuesioner via *google form*

dengan skala Likert yang dilakukan uji instrumen melalui uji validitas dan realibilitas sehingga instrumen dengan kategori valid tersebut dilakukan penyebaran melalui media *WhatsApp*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Efektivitas Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan kombinasi antara aplikasi teknologi informasi dengan sumber daya manusia untuk melakukan pemilihan, penyimpanan, pengolahan dan pengambilan kembali data untuk mendukung proses membuat keputusan pendidikan. Data tersebut merupakan data empiris atau fakta/data aktual yang sungguh-sungguh ada serta bisa dibuktikan (Rusdiana, 2019)

Rochaety dan Pontjorini menjelaskan bahwasanya sistem informasi manajemen pendidikan yaitu kesatuan dari sumber daya manusia dengan aplikasi teknologi informasi yang berfungsi untuk penyimpanan, pengolahan data, serta mengambil keputusan. Selama pelaksanaannya sistem tersebut harus menyeimbangkan dengan sumber daya yang ada. Yang dimana perlu persiapan yang matang agar bisa mencapai tujuan sesuai dengan rencana pengembangan pendidikan. Dengan begitu, sistem informasi manajemen merupakan perancangan sistem yang khusus untuk memberikan data atau informasi yang menunjang kebijakan pemerintah (Yakub & Hisbanarto, 2014)

Efektivitas merupakan sejauh mana suatu pekerjaan dilaksanakan, seberapa baik seseorang menghasilkan hasil yang diharapkan. Artinya jika suatu pekerjaan mampu dilakukan dengan suatu rencana, baik dari segi waktu, kualitas ataupun biaya bisa dikatakan efektif (Almaziyyah, 2019). Komponen manfaat yang diperoleh dari sistem informasi dapat didefinisikan sebagai efektifitas atau manfaat yang diperoleh dari pengurangan biaya; efektifitas atau manfaat dari peningkatan kecepatan operasi; efektifitas atau manfaat dari pengurangan kesalahan; efektifitas atau manfaat dari peningkatan pengendalian dan perencanaan manajemen (Maria, 2010).

Instrumen pengukuran efektifitas yang diuraikan dalam indikator efektifitas sistem informasi dengan basis teknologi antara lain terdiri dari: a) keamanan data, untuk mencegah terjadinya bencana, baik bencana alam, perbuatan yang disengaja ataupun karena kesalahan manusia; (b) ketelitian, terkait dengan tingkat bebas kesalahan dalam keluaran informasi; (c) waktu, relatif terhadap kecepatan dan akurasi pengguna; (d) variasi pelaporan (keluaran), mengenai kelengkapan isi informasi; (e) relevansi, memuat manfaat yang diperoleh dari keluaran/produksi informasi, baik dalam analisis data, layanan ataupun penyajian data (Bodnar & Hoopwood, 2000).

Efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem informasi manajemen terutama terlihat pada kecepatan dan ketepatan waktu pendayagunaan pikiran dan tenaga serta meminimalisasi resiko kemungkinan terjadinya error informasi. Dalam mengetahui efektifitas sistem informasi manajemen, lima indikator tersebut sangatlah penting untuk dilaksanakan agar efektif dan efisien dan terukur efektifitasnya. Menurut Yulianeu sistem informasi manajemen pendidikan pada penelitian ini merupakan rekrutmen peserta didik *online* melalui *website*. Rekrutmen peserta didik *online* melalui *website* merupakan salah satu cara rekrutmen para calon santri baru untuk mendaftarkan ke pesantren, agar



terciptanya transparansi penerimaan santri baru, dan memudahkan pendaftaran santri baru. Di sisi lain, sistem ini akan mempermudah dan mempercepat proses pendataan. Penyelenggaraan pendaftaran santri baru akan lebih efisien, baik dari segi waktu, biaya, tempat, ataupun tenaga (Yulianeu, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indikator variabel keamanan data Nilai rata-rata yang dihasilkan dari indikator pertama adalah sebesar 4,34. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada 4,20 - 5,00. Maka dapat disimpulkan bahwa respon orang tua santri di pesantren Kabupaten Ciamis terhadap indikator keamanan data pada variabel efektivitas sistem informasi manajemen Pendidikan dapat dikategorikan "sangat tinggi". Kedua, indikator variabel ketelitian memperoleh rata-rata 4,53. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada 4,20 - 5,00. Maka dapat disimpulkan bahwa respon orang tua santri di pesantren Kabupaten Ciamis terhadap indikator keamanan data pada variabel efektivitas sistem informasi manajemen Pendidikan dapat dikategorikan "sangat tinggi".

Ketiga, indikator variabel waktu memperoleh rata-rata 4,54. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada 4,20 - 5,00. Maka dapat disimpulkan bahwa respon orang tua santri di pesantren Kabupaten Ciamis terhadap indikator Ketelitian data pada variabel efektivitas sistem informasi manajemen Pendidikan dapat dikategorikan "sangat tinggi". Keempat, indikator variabel variasi laporan memperoleh rata-rata 4,54. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada 4,20 - 5,00. Maka dapat disimpulkan bahwa respon orang tua santri di pesantren Kabupaten Ciamis terhadap indikator Variasi Laporan (Hasil) data pada variabel efektivitas sistem informasi manajemen Pendidikan dapat dikategorikan "sangat tinggi".

Kelima, indikator variabel relevansi memiliki rata-rata 4,58. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada 4,20 - 5,00. Maka dapat disimpulkan bahwa respon orang tua santri di pesantren Kabupaten Ciamis terhadap indikator relevansi data pada variabel efektivitas sistem informasi manajemen Pendidikan dapat dikategorikan "sangat tinggi". Sehingga realitas efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan pada lima indikator efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan se-Kabupaten Ciamis memperoleh angka rata-rata sebesar 4,50 yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik menunjukkan aspek kepemimpinan kepala madrasah dalam kategori sangat tinggi dengan rentang interval 4,20-5,00. Melihat hasil penelitian tersebut menggambarkan seluruh sistem informasi manajemen pendidikan pesantren se-Kabupaten Ciamis telah melaksanakan sistem informasi manajemen pendidikan dengan baik.

### **Rekrutmen peserta didik se-Kabupaten Ciamis**

Manajemen peserta didik adalah perpaduan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen termasuk prosedur khusus yang umumnya mencakup berbagai tindakan yang berbentuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengendalikan yang dilaksanakan untuk menetapkan dan mencapai tujuan atau target yang sudah ditetapkan sebelumnya melalui penggunaan SDM dan yang lain. Sementara, peserta didik merupakan input bagi sistem pendidikan, yang kemudian diolah ketika proses pendidikan, untuk menghasilkan manusia yang mempunyai kualitas, didasarkan dengan tujuan

pendidikan nasional. Manajemen peserta didik berfungsi supaya peserta didik mampu berkembang secara maksimal, baik dari segi pribadi, sosial maupun sesuai dengan aspirasi, potensi dan kebutuhan peserta didik (Jahari et al., 2018)

Sementara itu rekrutmen peserta didik menjadi hal pokok dalam proses manajemen peserta didik. Pada hakikatnya rekrutmen peserta didik adalah proses pencarian, menentukan peserta didik yang intinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Untuk mensukseskan program rekrutmen ini, lembaga pendidikan biasanya membentuk tim kecil dan khusus untuk kegiatan rekrutmen peserta didik yang diberi nama Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPSB). Panitia ini dibentuk oleh kepala sekolah dan komite sekolah dalam forum musyawarah sekolah. Panitia ini bertugas melaksanakan proses rekrutmen peserta didik sampai peserta didik diterima di sekolah (Badrudin, 2014)

Menurut Badrudin, ada lima Indikator penerimaan peserta didik baru Pertama, membentuk kepanitiaan. Kedua, menetapkan persyaratan pendaftaran calon peserta didik. Umumnya ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi. Ketiga, menyediakan formulir pendaftaran. Tujuan dari formulir pendaftaran yaitu untuk mencari tahu karakteristik calon peserta didik dan mengisi kepentingan kitab induk sekolah. Keempat, pemberitahuan pendaftaran calon peserta didik. Kelima, menyeleksi ketika pendaftaran (Badrudin, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel rekrutmen peserta didik, pada indikator membentuk kepanitiaan memperoleh rata-rata 4,46. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada 4,20 - 5,00. Maka dapat disimpulkan bahwa respon orang tua santri di pesantren Kabupaten Ciamis terhadap indikator Membentuk panitia data pada variabel efektivitas sistem informasi manajemen Pendidikan dapat dikategorikan "sangat tinggi". Kedua, indikator menetapkan persyaratan pendaftaran calon peserta didik memperoleh rata-rata 4,72. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada 4,20 - 5,00. Maka dapat disimpulkan bahwa respon orang tua santri di pesantren Kabupaten Ciamis terhadap indikator Menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik data pada variabel efektivitas sistem informasi manajemen Pendidikan dapat dikategorikan "sangat tinggi".

Ketiga, indikator menyediakan formulir pendaftaran memperoleh rata-rata 4,56. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada 4,20 - 5,00. Maka dapat disimpulkan bahwa respon orang tua santri di pesantren Kabupaten Ciamis terhadap indikator Formular/Form pendaftaran pendaftaran data pada variabel efektivitas sistem informasi manajemen Pendidikan dapat dikategorikan "sangat tinggi". Keempat, indikator pemberitahuan pendaftaran calon peserta didik adalah sebesar 4,65. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada 4,20 - 5,00. Maka dapat disimpulkan bahwa respon orang tua santri di pesantren Kabupaten Ciamis terhadap indikator Pengumuman pendaftaran calon data pada variabel efektivitas sistem informasi manajemen Pendidikan dapat dikategorikan "sangat tinggi"

Kelima, indikator menyeleksi ketika pendaftaran memperoleh rata-rata 4,65. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena terdapat pada 4,20 - 5,00. Maka dapat disimpulkan bahwa respon orang tua santri di pesantren Kabupaten Ciamis terhadap indikator Menentukan waktu pendaftaran data pada

variabel efektivitas sistem informasi manajemen Pendidikan dapat dikategorikan “sangat tinggi”. Sehingga realitas rekrutmen peserta didik di pesantren se-Kabupaten Ciamis memperoleh rata-rata 4,77 yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik menunjukkan rekrutmen peserta didik dalam kategori sangat tinggi dengan rentang interval 4,20-5,00.

Tujuan manajemen peserta didik dalam penelitian yaitu untuk mengelola aktivitas siswa supaya menopang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan; selanjutnya, pembelajaran tersebut dapat terlaksana; secara tertib, teratur, dan lancar yang dapat mendukung tercapainya tujuan sekolahnya dan tujuan pendidikannya secara menyeluruh. Menurut (Suwardi & Daryanto, 2017), fungsi manajemen peserta didik adalah menciptakan kondisi siswa untuk berkembang secara maksimal, baik secara pribadi, sosial maupun dengan aspirasi, potensi dan kebutuhan peserta didik lainnya.

Menurut Sondang P. Siagian dalam penelitian oleh Deniyati, proses penerimaan secara konseptual bisa dibilang sebagai tahapan setelah proses penerimaan, seleksi, tidak lagi menjadi bagian dari proses penerimaan. Ketika proses penerimaan dilakukan dengan benar, hasilnya adalah sekelompok pendaftar akan diseleksi untuk memastikan bahwasanya hanya merekalah yang paling memenuhi seluruh syarat yang akan diterima sebagai siswa dari lembaga pendidikan yang membutuhkan mereka (Deniyati, 2017).

### **Hubungan Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dengan rekrutmen peserta didik di Pesantren se-Kabupaten Ciamis**

Sistem informasi manajemen pendidikan dengan rekrutmen peserta didik memiliki hubungan yang cukup erat, karena untuk meningkatkan efisiensi rekrutmen peserta didik baru di pesantren. Dikembangkannya sistem penerimaan santri baru secara *online* di pesantren-pesantren ini diharapkan akan membuat pelaksanaan penerimaan santri baru menjadi lebih transparan, akuntabel, dan akomodatif. Pihak Lembaga peserta didik khususnya panitia peserta didik baru di pesantren bisa memanfaatkan sistem informasi manajemen Pendidikan melalui website. Sehingga dari pada itu Pesantren dapat mengurangi, bahkan menghilangkan kecurangan-kecurangan yang terjadi pada pelaksanaan penerimaan santri baru secara manual.

Menurut Yakub salah satu manfaat sistem informasi manajemen pendidikan yakni sebagai peningkatan produktivitas karena semakin canggihnya perkembangan teknologi di era sekarang maka hal tersebut dapat menunjang kegiatan operasional sehari-hari sekolah (Yakub & Hisbanarto, 2014) Manajemen peserta didik menurut Jaja Jahari, bisa dipahami sebagai suatu pelayanan yang menitikberatkan pada pengawasan, pengaturan, dan pelayanan pribadi misalnya pengembangan kompetensi secara menyeluruh, minat, keperluan yang matang untuk memperoleh proses pendidikan sekolah (Jahari et al., 2018).

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa adanya signifikansi korelasi antara efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan dengan rekrutmen peserta didik di Pesantren se-Kabupaten, dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena  $0,000 < 0,05$  maka terdapat korelasi atau hubungan antara efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan dengan rekrutmen peserta didik. Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,283.



Jenis hubungan antara variabel efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan dengan rekrutmen peserta didik mengarah pada sifat positif dengan melihat angka korelasi Pearson yaitu 0,283 dengan tidak adanya tanda (-) pada angka tersebut, sehingga hubungan antara kedua variabel searah dan artinya semakin tinggi efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan maka semakin tinggi pula hubungannya. Kemudian koefisien determinasi (R square) sebesar 0,098 atau 9,8%. Dapat dikatakan bahwa variabel X secara simultan mempengaruhi variabel Y sebesar 9,8% dan sisanya ( $100\% - 9,8\% = 90,2\%$ ) Hasil ini sesuai dengan penelitian (Almaziyyah, 2019) (Fajri et al., 2020) yang menyatakan sistem informasi manajemen pendidikan melalui *website* berhubungan baik dengan rekrutmen peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara umum mengenai variabel efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan di Pesantren se-Kabupaten Ciamis memperoleh angka 4,50 yang menunjukkan pada kategori yang sangat tinggi, artinya sistem informasi manajemen pendidikan di Pesantren se-Kabupaten Ciamis sudah bisa dikatakan sangat baik. Untuk variabel rekrutmen peserta didik di Pesantren se-Kabupaten Ciamis memperoleh angka 4,77 yang menunjukkan pada kategori sangat tinggi, artinya rekrutmen peserta didik di Pesantren se-Kabupaten Ciamis bisa dikatakan sangat baik. Hasil yang diperoleh dari korelasi signifikansi hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan citra institusi diperoleh 0,000. Oleh karena itu, nilai  $0,000 < 0,005$  dan nilai koefisien korelasi 0,283 terdapat pada nilai interval 0,51 - 0,75 yang berarti kepemimpinan kepala madrasah memiliki hubungan yang sangat kuat dengan citra institusi. Kemudian koefisien determinasi R Square 0,098 artinya kontribusi variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap citra lembaga adalah 9,8%.

## REFERENSI

- Almaziyyah, Z. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website di Ma'Had Dar Al Hikmah Singosari*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14771>
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. PT Indeks.
- Badrudin. (2017). *Dasar Dasar Manajemen*. Alfabeta.
- Bodnar, G. H., & Hoopwood, W. S. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Deniyati, N. (2017). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 2(2), 33–38. <https://doi.org/10.15575/isema.v2i2.5000>
- Fajri, F. N., Shudiq, W. J., & Nasyihin, N. H. (2020). Pengembangan Sistem Online Pendaftaran Santri Baru untuk Penguatan Manajemen Informasi Pondok Pesantren Islamiyah Syafi'iyah Situbondo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 1(3), 227–237. <https://doi.org/10.33650/guyub.v1i3.1466>
- Hasyim, U. H., Oktariawan, R., Kurniaty, I., Andiriyani, L. & Sahrul, M. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Informasi Online TK ABA 1, 2 dan 3 Pringsewu dalam Masa Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar*

- Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-5.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/9120>
- Irawan. (2019). *Filsafat Makunajemen Pendidikan Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 170–180.  
<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>
- Kusmiati, H. (2017). Rekayasa Perangkat Lunak Media Informasi SMA Quraniah Palembang. *Telematika*, 10(2). 27-43.  
<http://dx.doi.org/10.35671/telematika.v10i2.534>
- Maria, E. (2010). Analisis Kelayakan Proyek Pengembangan Sistem. *Teknologi Informasi*, 7(1), 30-37. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.406>
- Mulyani, A., & Ramadhan, F. N. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Tarogong Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 14(2). 288–297.  
<http://dx.doi.org/10.33364/algoritma/v.14-2.288>
- Rajak, R., & Muharto. (2016). Perancangan Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Web pada SMA 3 Kota Ternate. *IJIS: Indonesian Journal on Information System*, 1(2). 59-67. <https://doi.org/10.36549/ijis.v1i2.15>
- Rusdiana, A. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep Prinsip dan Aplikasi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sangkalibu, L. O. M. R., & Saputra, H. N. (2022). Membangun Sistem Informasi Website Sekolah dengan Menggunakan Google Sites. *Jurnal Isema: Islamic Educational Manajemen*, 7(1), 87-96.  
<https://doi.org/10.15575/isema.v7i1.17643>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suardi, & Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Gava Media.
- Yakub, & Hisbanarto, V. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Yulianeu, A., & Sodik. M. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru di Pondok Pesantren Sukamanah. *JUMIKA: Jurnal Manajemen Informatika*, 6(1). 21–30. <https://dx.doi.org/10.51530/jumika.v6i1.376>